

ABSTRAK

Meningkatnya permintaan daging ayam di Indonesia mendorong perusahaan sektor pengolahan daging ayam untuk terus melakukan produksi agar dapat memenuhi permintaan konsumen. Salah satunya adalah PT Ciomas Adisatwa yang berproduksi berdasarkan pesanan atau *make to order*. PT Ciomas menghasilkan *excess* dalam setiap proses produksinya. *Excess* merupakan suatu kelebihan dan produk cacat akibat saat proses produksi. Produk *excess* ini tetap harus dijual agar memberikan keuntungan bagi perusahaan. Saat ini belum ada kebijakan penjualan *excess* yang pasti sehingga sering kali *excess* ini mengalami penumpukan yang berakibat pada tingginya biaya simpan dan rendahnya perolehan keuntungan. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memberikan usulan kebijakan terhadap sistem penjualan *excess* agar memberikan keuntungan maksimal.

Penentuan usulan kebijakan penjualan *excess* pada penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan faktor *elasticity of demand* dan ketersediaan produk. Penyelesaian permasalahan tersebut dilakukan dengan menggunakan simulasi sistem dinamis. Penerapan sistem dinamis ini bertujuan untuk mengoptimalkan kebijakan penjualan *excess* dengan melihat perolehan keuntungan yang maksimal dari setiap skenario yang dibangkitkan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga skenario yang dapat menjadi usulan kebijakan penjualan *excess*. Skenario pertama adalah menerapkan harga diskon, skenario kedua dengan menetapkan kombinasi batas penyimpanan dan harga diskon, dan skenario 3 melalui penerapan kebijakan *safety stock*. Skenario 1 menghasilkan keuntungan paling tinggi sebesar Rp403.851.023. Skenario 2 menghasilkan keuntungan paling tinggi sebesar Rp429.390.107. Skenario 3 menghasilkan keuntungan sebesar Rp464.680.082. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan aspek pengeluaran biaya yang lebih luas lagi seperti biaya pengiriman, biaya *maintenance*, dan biaya operasional lainnya. Selain itu, aspek *backorder* pun dapat dipertimbangkan ketika perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen.

Kata kunci: simulasi, sistem dinamis, elastisitas permintaan, ayam segar, *excess*

ABSTRACT

The increasing demand for chicken in Indonesia encourages companies in the chicken meat processing sector to continue to produce in order to meet consumer demand. One of them is PT Ciomas Adisatwa which produces on make to order. PT Ciomas produces excess in every production process. Excess is an overstock and defective product due to the production process. This excess product still has to be sold in order to provide profits for the company. Currently, there is no certain policy of excess selling, so often this excess accumulates which results in high holding costs and low profits. Therefore, the research was conducted with the aim of providing policy proposals for the excess selling system in order to provide maximum profits.

The determination of the proposed excess selling policy in this research was carried out by considering the factors of elasticity of demand and product availability. The solution of these problems is carried out using dynamic system simulation. The implementation of this dynamic system aims to optimize the excess selling strategy by looking at the maximum profit from each scenario that is generated.

The results of the study show that there are three scenarios that can be proposed as an excess sales policy. The first scenario is to apply a discount price, the second scenario is to set a combination of storage limits and discount prices, and scenario 3 is through the implementation of a safety stock policy. Scenario 1 generates the highest profit of IDR 403,851,023. Scenario 2 generates the highest profit of IDR 429,390,107. Scenario 3 generates a profit of IDR 464,680,082. Further research can consider a wider range of cost expenditure aspects such as shipping costs, maintenance costs, and other operational costs. In addition, the backorder aspect can also be considered when the company is unable to meet consumer demand.

Keywords: simulation, dynamic system, demand elasticity, fresh chicken, excess